



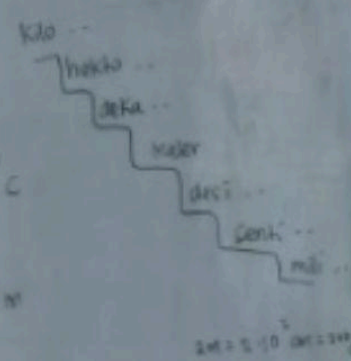
Listrik statis

Diketahui : $q_1 = q = 16 \cdot 10^{-19} \text{ C}$
 $q_2 = 2q = 2 \cdot 16 \cdot 10^{-19} \text{ C} = 3,2 \cdot 10^{-18} \text{ C}$

$K = \frac{1}{4\pi\epsilon_0} = 9 \cdot 10^9 \text{ N m}^2/\text{C}^2$
 $F = \frac{K \cdot q_1 \cdot q_2}{r^2} = \frac{9 \cdot 10^9 \cdot 16 \cdot 10^{-19} \cdot 3,2 \cdot 10^{-18}}{0,02^2} = 9 \cdot 10^{-10} \text{ N}$

Ditany
Jaw

$16 \cdot 10^{-19} \text{ C} = 3,2 \cdot 10^{-18} \text{ C}$
 $9 \cdot 10^{-10} \text{ N}$



Tanya Jawab Seputar **TES KEMAMPUAN AKADEMIK** (Versi 2)

(Pendaftaran dan Mekanisme
Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku *Tanya Jawab Seputar Tes Kemampuan Akademik (TKA) – Versi 2* ini dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya, dengan fokus khusus pada mekanisme pendaftaran dan pemilihan mata pelajaran pilihan dalam TKA.

Sebagaimana diketahui, TKA merupakan asesmen terstandar nasional yang bertujuan mengukur capaian akademik murid pada mata pelajaran tertentu sesuai kurikulum. Dalam pelaksanaannya, muncul banyak pertanyaan dari masyarakat terkait tata cara pendaftaran, kewajiban persetujuan orang tua, peran sekolah dan operator, serta bagaimana murid menentukan dua mata pelajaran pilihan yang relevan dengan raport maupun rencana studi lanjut.

Melalui buku tanya jawab ini, kami berupaya memberikan penjelasan yang lebih rinci, lugas, dan mudah dipahami mengenai aspek pendaftaran dan teknis administrasi, hubungan TKA dengan SNBP serta pemilihan program studi, dan pemilihan mata pelajaran pilihan TKA. Diharapkan, panduan ini dapat membantu murid, orang tua, guru, kepala sekolah, serta dinas pendidikan dalam memahami prosedur dan meminimalisasi keraguan di lapangan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini. Semoga buku *Tanya Jawab Seputar TKA – Versi 2* dapat menjadi pegangan yang bermanfaat dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan TKA di seluruh Indonesia, sekaligus memastikan prinsip keterbukaan, keadilan, dan kemudahan akses bagi semua murid.

Jakarta, Agustus 2025

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah



Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc.

TANYA JAWAB SEPUTAR TKA

(Mekanisme Pendaftaran dan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan)

A. Pendaftaran dan Teknis Administrasi

- 1. Siapa yang bertanggung jawab mendaftarkan murid mengikuti TKA, apakah bisa dilakukan secara mandiri, dan bagaimana jika sekolah tidak mendaftarkan murid yang ingin ikut TKA?**
-

Jawab :

Tidak Bisa mandiri. Pendaftaran dilakukan oleh satuan pendidikan melalui operator pendataan satuan pendidikan ke web manajemen TKA dengan Alur:

- a. Sekolah menarik data murid (NISN, identitas) dari basis data Kementerian.
- b. Murid mengisi keikutsertaan dan mapel pilihan serta menandatangani bersama dengan orang tua/wali formulir pendaftaran.
- c. Operator menginput pilihan mapel TKA ke web manajemen TKA

Murid dapat menyampaikan ke sekolah agar diikutsertakan dalam TKA. Jika ada kendala, murid atau satuan pendidikan dapat berkoordinasi dengan pemerintah daerah atau UPT Kemendikdasmen.

- 2. Bagaimana mekanisme pendaftaran TKA bagi murid pindahan atau yang baru mutasi, serta apakah murid yang belajar di luar negeri juga dapat mengikuti TKA?**
-

Jawab :

Pastikan sinkronisasi Dapodik/EMIS sudah tuntas (mutasi diterima), NISN tidak ganda, dan riwayat mapel yang pernah dipelajari tercatat. Sekolah asal-tujuan sebaiknya melakukan rekonsiliasi nilai rapor agar pemilihan mapel TKA sesuai bukti belajar. Sama halnya dengan murid

belajar di luar negeri tetap Bisa mengikuti TKA, jika terdaftar di Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) dan memiliki NISN yang valid.

3. Mengapa perlu persetujuan orang tua saat mendaftar?

Jawab :

Karena TKA bersifat sukarela dan menyangkut pilihan akademik anak (termasuk dua mapel pilihan) yang bisa berdampak pada strategi melanjutkan pendidikan. Dengan adanya persetujuan ini, orang tua ikut memahami tujuan, manfaat, dan konsekuensi dari pelaksanaan TKA. Hal ini juga menjadi bentuk perlindungan hak murid agar keputusan mengikuti TKA dilakukan secara sadar, transparan, dan didukung keluarga.

4. Apakah murid bisa memilih sendiri lokasi tes saat mendaftar?

Jawab :

Tidak. Lokasi tes adalah di satuan pendidikan tempat murid belajar. Satuan pendidikan yang kondisi infrastrukturnya kurang memadai dapat menumpang di satuan pendidikan yang memiliki infrastruktur yang lebih memadai. Pemerintah daerah sesuai kewenangan akan menentukan lokasi menumpang berdasarkan data sekolah.

5. Apakah ada batas waktu pendaftaran?

Jawab :

Ya. Pendaftaran TKA mengikuti jadwal resmi yang sudah ditetapkan dalam pedoman penyelenggaraan. Sekolah wajib melakukan input data sesuai dengan periode waktu yang telah diumumkan Kemendikdasmen. Pendaftaran TKA dimulai pada tanggal 24 Agustus dan ditutup pada tanggal 5 Oktober 2025.

6. Apakah murid bisa membatalkan pendaftaran TKA setelah didaftarkan, dan apakah pilihan mata pelajaran yang salah saat pendaftaran masih dapat diubah?

Jawab :

Bisa. Namun, pembatalan dan perubahan pemilihan mata pelajaran harus dilakukan melalui satuan pendidikan dengan persetujuan orang tua, dan mengikuti ketentuan waktu yang ditetapkan dalam pedoman penyelenggaraan TKA. selama masa pendaftaran masih dibuka, kedua hal ini masih bisa dilakukan.

7. Pendaftaran TKA butuh upload foto?

Jawab :

Iya, Setiap murid menyerahkan foto terbaru untuk diunggah ke web manajemen TKA.

8. Kalau ada kendala login ke web pendaftaran TKA, lapornya ke mana?

Jawab :

Satuan pendidikan dapat menghubungi tim teknis daerah yang menangani TKA atau dapat menghubungi ULT Kemendikdasmen di <https://ult.kemendikdasmen.go.id>.

B. Hubungan TKA dengan SNBP serta pemilihan Program Studi

1. Apakah data pendaftaran TKA otomatis nyambung ke SNBP?

Jawab :

Ya, hasil TKA akan digunakan sebagai data pendukung SNBP. Panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru PTN dapat menarik nilai TKA langsung dari Kemendikdasmen. Oleh karena itu murid eligible dan mendaftar SNBP tidak perlu mengunggah nilai TKA ke sistem SNBP.

2. Kapan dan di mana siswa memilih dua mata pelajaran pilihan TKA, dan apakah masih boleh diganti setelah pendaftaran?

Jawab :

Dipilih sebelum penutupan pendaftaran pada sistem Kemendikdasmen dan dapat diubah selama masa pendaftaran belum ditutup. Setelah penutupan sistem dan terbitnya Daftar Nominasi Tetap maka perubahan tidak dapat dilakukan.

Teknisnya:

- wali kelas/guru BK berdiskusi dengan murid-orang tua untuk memastikan murid telah memahami potensi, minat, serta aspirasi program studi ataupun karir yang dicita-citakan.
- Apabila murid akan mendaftar SNBP, maka acuan pemilihan mata pelajaran TKA berdasarkan Kepmendikdasmen 102/2025 mengenai mata pelajaran pendukung program studi SNBP
- Apabila murid sudah memahami mata pelajaran yang dipilih, murid bersama orang tua/wali menandatangani formulir pendaftaran dan diberikan kepada operator satuan pendidikan untuk diinput ke sistem pendaftaran TKA.

3. Apa prinsip emas dalam memilih mata pelajaran pilihan TKA, dan bagaimana cara menentukan pilihan jika siswa belum yakin dengan program studi tujuan SNBP?

Jawab :

Gunakan 4 langkah ringkas:

- a. Cek rapor: prioritaskan memilih mapel yang pernah ditempuh selama di jenjang menengah (mata pelajaran selama lima semester kelas X, XI, XII). Ingat TKA berfungsi sebagai validator nilai rapor.
- b. Cocokkan prodi: rujuk Kepmendikdasmen 102/2025 (daftar mapel pendukung prodi).
- c. Pertimbangkan: pilih mata pelajaran yang paling dikuasai/berminat agar hasil TKA optimal.
- d. Pilih mapel yang paling kuat dikuasai (berdasarkan performa rapor) dan yang paling banyak menjadi pendukung lintas prodi (lihat 102/2025). Konsultasikan dengan guru BK agar pilihan tetap membuka banyak opsi prodi.

4. Apakah pemilihan mata pelajaran pilihan TKA boleh lintas rumpun (misalnya Fisika dan Ekonomi), serta bagaimana ketentuannya bagi sekolah yang menggunakan Kurikulum Merdeka tanpa penjurusan klasik maupun sekolah K-13 dengan pemisahan Matematika Minat dan Umum?

Jawab :

Pemilihan mata pelajaran pilihan TKA boleh lintas rumpun (misalnya Fisika dan Ekonomi), selama keduanya tercantum di rapor dan relevan dengan program studi yang dituju sesuai daftar mata pelajaran pendukung pada **Kepmendikdasmen 102/2025**. TKA tidak mengacu pada label jurusan IPA/IPS, tetapi pada mata pelajaran konkret yang pernah diambil peserta.

Contohnya, jika rapor memuat Fisika, Kimia, dan Matematika Tingkat Lanjut, maka peserta boleh memilih dua dari mata pelajaran tersebut sesuai prodi perguruan tinggi yang dituju. Dengan demikian, bukti nilai rapor menjadi rujukan utama, bukan label jurusan.

Selain itu, perlu konsistensi dalam nomenklatur:

- **Matematika Peminatan/Minat** = *Matematika Tingkat Lanjut*
- **Matematika Wajib/Umum** = *Matematika*

Sekolah bertugas memastikan input mata pelajaran pilihan sesuai dengan pemetaan mata pelajaran yang berlaku.

5. Apakah murid SMA jurusan IPA dapat mengambil prodi Hukum di SNBP; dan apakah bisa pilih Sosiologi/Sejarah?

Jawab :

Bisa jika Sosiologi/Sejarah ada di rapor. Jika tidak pernah menempuh mata pelajaran tersebut selama di SMA, maka sebenarnya kamu belum memiliki riwayat capaian akademik pada mata pelajaran tersebut. Nilai TKA digunakan sebagai validator rapor. Jika mata pelajaran pilihan TKA tidak sesuai dengan mata pelajaran yang pernah ditempuh selama sekolah menengah, maka komponen penilaian dari SNBP, yaitu nilai rapor, akan kosong. Pertimbangkan prodi tujuan lebih awal agar sejak kelas X–XII murid mengambil mapel yang tepat.

6. Apakah murid SMK (mis. DKV) ingin ke Teknik; maka pemilihan mapel kejuruan di TKA?

Jawab :

Tidak. Mapel kejuruan tidak diujikan di TKA pada tahun 2025. Murid SMK memilih dari mapel umum yang ada di rapor (mis. Projek/Produk Kreatif dan kewirausahaan, Matematika Tingkat Lanjut, Fisika) sesuai prodi teknik. Rujuk peta pendukung Kepmendikdasmen 102/2025.

Namun demikian, nilai rapor murid SMK pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian serta konsentrasi keahlian diperhitungkan pada proses SNBP.

7. Informatika dan PPKn apakah termasuk mapel pilihan TKA?

Jawab :

Informatika tidak diujikan di TKA tahun 2025, tapi PPKn termasuk dalam daftar mapel yang dapat berperan sebagai pendukung prodi (lihat Kepmendikdasmen 102/2025). Sekolah memastikan riwayat mata pelajaran yang ditempuh setiap murid selama di pendidikan menengah.

8. Bolehkah sekolah membatasi agar semua siswa hanya memilih 2 mapel yang sama?

Jawab :

Tidak. Pemilihan adalah hak per murid (kebebasan murid memilih), berbasis rapor dan prodi yang dituju. Sekolah boleh memberi rekomendasi, tidak boleh menyeragamkan pilihan seluruh murid.

9. Bagaimana jika nilai rapor dan hasil TKA berbeda jauh?

Jawab :

TKA berfungsi sebagai alat validasi. Perbedaan signifikan memberi sinyal bagi panitia seleksi SNBP untuk menilai konsistensi capaian. Untuk lebih jelasnya akan disampaikan oleh MRPTNI pada saat sosialisasi SNBP di pertengahan bulan September.

10. Apakah murid boleh memilih mapel yang tidak ada di rapor karena belajar mandiri?

Jawab :

Apabila ingin mendaftar SNBP, sebaiknya jangan memilih mapel yang tidak ada di rapor, walaupun belajar mandiri. Sebab TKA tidak mengubah komponen penilaian SNBP, yaitu: nilai rapor lima semester, bukti prestasi dan portofolio untuk prodi seni serta olahraga. TKA berfungsi sebagai validator nilai rapor.

C. Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan TKA

1. Untuk SMK 4 tahun (kelas XIII), siapa yang menyiapkan instrumen TKA?

Jawab :

Instrumen TKA kelas XII SMA/MA/Sederajat dan SMK/MAK dan kelas XIII SMK 4 tahun disiapkan oleh Kementerian yang membidangi asesmen. Contoh Soal sudah disiapkan oleh Kementerian dan murid dapat mengakses soal-soal latihan pada laman Ayo Coba TKA.

2. Apakah daerah boleh menambah mapel di luar daftar mapel dalam TKA?

Jawab :

Pemerintah daerah dapat menyelenggarakan asesmen lain di luar TKA pusat, dan bisa sebagai pelengkap penilaian murid untuk mapel lain yang tidak diujikan dalam mapel TKA.

3. Apakah siswa bebas memilih dua mapel pilihan atau harus sesuai dengan jurusan di sekolah?

Jawab :

Murid Bebas memilih dua mapel pilihan namun jangan asal. Apabila murid mendaftar SNBP maka Mapel pilihan hendaknya sesuai dengan mapel peminatan yang pernah dipelajari (ada nilainya di rapor) dan selaras dengan program studi yang dituju. Apabila murid tidak mengikuti SNBP, maka sesuaikan pilihan mata pelajaran dengan minat dan kemampuan murid. Siswa SMK tetap mengikuti TKA dengan mapel pilihan umum yang ditetapkan pusat, namun secara mapel umum untuk murid SMK disediakan yaitu Projek/produk kreatif dan kewirausahaan.

4. Apakah siswa bisa memilih mapel yang tidak dipelajari di sekolah tapi relevan dengan jurusan kuliah yang dituju?

Jawab :

Apabila murid akan mendaftar SNBP, sebaiknya jangan memilih mata pelajaran yang tidak ada nilainya di rapor, karena komponen penilaian di SNBP adalah Nilai Rapor serta bukti prestasi. TKA berfungsi sebagai validator rapor. Bagaimana bisa divalidasi oleh hasil TKA kalau tidak ada nilainya di rapor.

5. Bagaimana kalau sekolah menggunakan Kurikulum Merdeka tanpa penjurusan IPA/IPS?

Jawab :

Tetap bisa mengikuti TKA dan memilih dua mapel pilihan disesuaikan dengan yang diambil murid di rapor apabila murid ingin ikut SNBP. Pemilihan Prodi di SNBP disesuaikan dengan mapel peminatan kelas X dan XI, lalu pemilihan dua mapel pilihannya disesuaikan dengan mapel peminatan tersebut.

6. Apakah ada pedoman resmi pemetaan prodi–mapel pendukung untuk TKA?

Jawab :

Ya. Sudah tercantum dalam Kepmendikdasmen No. 102/2025 tentang mata pelajaran pendukung prodi di SNBP.

7. Apakah murid boleh mengambil mapel pilihan berbeda dari teman sekelasnya?

Jawab :

Boleh. Pemilihan mapel pilihan dilakukan per individu, bukan kolektif per kelas/sekolah.

8. Jika siswa ingin mengambil jurusan Gizi (butuh Biologi), tapi di sekolah tidak ada Biologi, bagaimana?

Jawab :

Murid tidak bisa memilih Biologi di TKA karena tidak ada di rapor. Murid sebaiknya memilih prodi yang sesuai dengan peminatan di sekolah.

9. Apakah boleh mengambil 2 mapel pilihan dari rumpun berbeda, misalnya Fisika dan Ekonomi?

Jawab :

Boleh, selama keduanya tercatat di rapor dan termasuk dalam daftar mapel pendukung prodi tujuan.

10. Apakah siswa bisa mengambil lebih dari 2 mapel pilihan di TKA?

Jawab :

Tidak. Sesuai Kepmendikdasmen nomor 95/2025 tentang pedoman penyelenggaraan TKA, hanya 2 mapel pilihan yang dapat dipilih.

11. Apakah ada perbedaan mapel pilihan untuk SMA dan SMK?

Jawab :

Tidak. untuk SMA/MA/Sederajat dan SMK/MAK mapel pilihannya sama yaitu sejumlah 19 mapel pilihan sesuai dengan Kepmendikdasmen nomor 95/2025. Namun memang khusus untuk murid SMK/MAK sudah disediakan mapel pilihan yang pasti diajarkan yaitu Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan.

12. Jika siswa sudah memilih prodi A lalu pindah ke prodi B, apakah mapel pilihan TKA bisa berubah?

Jawab :

Bisa diubah. Sejang waktu pendaftaran masih dibuka dan Daftar Nominasi Tetap belum diterbitkan oleh pemerintah daerah.

13. Bagaimana siswa SMK jurusan seni atau SMA yang ingin mengambil Prodi seni atau Olahraga yang mapelnya tidak ada dalam daftar TKA?

Jawab :

Untuk Program Studi Seni dan Olahraga untuk jalur penerimaan SNBP, validatornya tidak menggunakan TKA, Perguruan Tinggi Negeri menggunakan portofolio sebagai bahan pertimbangan SNBPnya.

14. Apakah ada kisi-kisi soal untuk mapel pilihan TKA?

Jawab :

Ya. untuk Kisi-kisi resmi yang dikeluarkan oleh kementerian dalam Perkabadan Nomor 45/2025 untuk TKA SMA dan Perkabadan Nomor 47/2025 untuk TKA SD dan SMP berupa kerangka Asesmen dan sudah terbit dan dapat diunduh dalam <https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id> didalamnya ada contoh

soal sebagai bahan latihan murid agar murid dapat mempersiapkan diri tanpa harus mengikuti bimbingan belajar, dan murid juga sudah disiapkan platform aplikasi Ayo Coba TKA.



**Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah**



**#PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA**

KEMENDIKDASMEN
RAMAH